

**PEMBERIAN TERAPI GENGAM TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA
PASIEAN LANSIA DENGAN
HIPERTENSI**

KARYA ILMIAH AKHIR



Cindy artho novia paramita

NIM:25101204

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERIAN TERAPI GENGAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEAN LANSIA DENGAN HIPERTENSI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Cindy Arto Novia Paramita, S.Kep

NIM. 25101204

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 14 Bulan Juli Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	<u>Nurul Maurida, S.Kep. Ns., M.Kep</u> NIDN. 0720018804	()
Penguji 2	<u>Enggar Prasetyo, S.Kep., Ns</u> NIP.198507292010012022	()
Penguji 3	<u>Achmad Ali Basri, M.Kep.,Sp.Kep.K</u> NIDN.08965340022	()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PEMBERIAN TERAPI GENGAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIE LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Cindy Arto Novia Paramita*, Achmad Ali**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : cindyartok@gmail.com

**Korespondensi Penulis : achmadali@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Hipertensi pada lansia sering menimbulkan keluhan nyeri kepala dan pusing yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Pendekatan non-farmakologis seperti terapi genggam jari dan relaksasi napas dalam dapat menjadi alternatif untuk mengurangi nyeri dan menstabilkan tekanan darah. Studi kasus dilakukan pada Ny. A (65 tahun) dengan hipertensi. Asuhan keperawatan gerontik diberikan selama 3 hari (3x24 jam) menggunakan pendekatan SDKI, SLKI, dan SIKI. Intervensi utama berupa terapi genggam jari. Terjadi penurunan bertahap intensitas nyeri dan tekanan darah. Hari pertama nyeri dari skala 8 menjadi 5 dan tekanan darah dari 180/100 mmHg menjadi 160/100 mmHg. Hari kedua nyeri dari skala 5 menjadi 2 dan tekanan darah dari 160/90 mmHg menjadi 150/90 mmHg. Hari ketiga nyeri hilang (skala 0) dan tekanan darah stabil pada 140/90 mmHg. Respon non-verbal pasien juga membaik dari meringis menjadi rileks. Terapi genggam jari efektif sebagai intervensi non-farmakologis dalam menurunkan nyeri dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi melalui efek relaksasi dan stimulasi saraf, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kemampuan aktivitas pasien.

Kata Kunci: asuhan keperawatan, gerontik, hipertensi, terapi genggam.

*Peneliti

**Pembimbing